

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : SISKI FITRIANI

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Open Reduction Internal Fixatie* (ORIF) Fraktur Extremitas Dengan Nyeri Akut Melalui Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Di RS Kamar Medika Kota Mojokerto

Pembimbing : M. Achwandi, S. Kep. Ns., M. Kes

Fraktur berpotensi mengancam integritas seseorang, sehingga akan mengalami gangguan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. ORIF dilakukan untuk menyambung kembali tulang yang patah. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah mampu menerapkan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post fraktur ekstremitas ORIF di RS Kamar Medika Kota Mojokerto. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan partisipan sebanyak 3 pasien. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari. Hasil asesmen data dasar asuhan keperawatan didapatkan data subyektif klien mengatakan nyeri dan data obyektif menunjukkan kedua klien mengalami nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik. Rencana asuhan sesuai dengan apa yang diimplementasikan dalam asuhan keperawatan ini. Intervensi yang diberikan mengakibatkan klien 1 setelah dilakukan intervensi selama 3x 24 jam masalah nyeri akut teratasi sebagian, karena sampai 3 hari klien masih mengeluh nyeri, namun nadi, tekanan darah dan pernafasan sudah kembali normal, hanya postur tubuh yang masih terjaga. Klien 2 mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan klien 1 karena setelah 3 hari intervensi, klien 3 mengatakan nyeri tidak dirasakan sehingga masalah teratasi, didukung dengan hasil pengkajian nyeri dimana batas karakteristik nyeri seperti nadi, tekanan darah, dan frekuensi pernafasan sudah kembali normal, postur tubuh tidak terjaga, tidak meringis. Tidak ada perbedaan hasil evaluasi ketiga klien, relaksasi nafas dalam dapat menurunkan nyeri post ORIF. Relaksasi nafas dalam mampu menurunkan nyeri melalui stimulasi saraf parasimpatis sehingga terjadi vasodilatasi dan stimulasi hormone endorphin dan enkefalin yang memberikan efek rileks dan nyaman sehingga menghambat nosiseptor nyeri..

**Kata kunci: fraktur, nyeri akut, relaksasi nafas dalam**

## ABSTRACT

Student Name : SISKI FITRIANI  
Study Program : Nurse Profession  
Title : Nursing Care of Acute Pain in Patients with Post *Open Reduction Internal Fixatie* (Orif) Extremity Fractures in RS Kamar Medika, Mojokerto City  
Advisor : M. Achwandi, S. Kep. Ns., M. Kes

Fractures have the potential to threaten a person's integrity, so that they will experience physiological and psychological disturbances that can cause a response in the form of pain. ORIF is performed to reconnect broken bones. The purpose of this nursing care is to be able to apply acute pain nursing care to post-ORIF extremity fracture patients at Kamar Medika Hospital, Mojokerto City. This research is a case study research with 3 patients as participants. Nursing care was carried out for 3 days. The results of the basic data assessment of nursing care obtained subjective data that the client said pain and objective data showed that both clients experienced acute pain associated with physical injury agents. The plan of care is in accordance with what is implemented in this nursing care. The intervention given resulted in client 1 after being intervened for 3x 24 hours the problem of acute pain was partially resolved, because up to 3 days the client still complained of pain, but pulse, blood pressure and respiration had returned to normal, only posture was still maintained. Client 2 experienced a better change compared to client 1 because after 3 days of intervention, client 3 said the pain was not felt so the problem was resolved, supported by the results of the pain assessment where the limits of pain characteristics such as pulse, blood pressure, and respiratory rate had returned to normal, posture the body is not awake, not grimacing. There is no difference in the evaluation results of the three clients, deep breathing relaxation can reduce post ORIF pain. Deep breathing relaxation can reduce pain through stimulation of the parasympathetic nerves resulting in vasodilation and stimulation of endorphins and enkephalin hormones which provide a relaxing and comfortable effect thereby inhibiting pain nociceptors..

**Keywords: fracture, acute pain, deep breathing relaxation**